

PENGARU DAYA TARIK WISATA, CITRA DESTINASI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI PANTAI KARTINI DESA BULU KABUPATEN JEPARA

Endah Sulistyani

email: Endahjpr11@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Economics education program faculty of Social sciences and Sports Sciences PGRI University Semarang, 2021. Tourist satisfaction with tourist destinations related to accommodation, weather, natural environment, social environment derived from the comparison between the impression of the performance (results) of a product and its expectations.. This study aims to determine the positive influence between attraction, image of destinations, and tourist facilities, on the satisfaction of tourists partially and simultaneously. The samples used in this study were 100 respondents. This study uses quantitative methods using multiple linear regression data analysis. Validity trial using SPSS (Statistical Program for Social Science) program. A questionnaire is said to be valid if the rhitung value is $> r_{tabel}$ and the sig value 2 tailed < 0.05 . Researchers used a one-sided validity test with a significance level of 5%. The results showed that there is a positive influence between attraction, destination image, and tourist facilities, on the satisfaction of tourists partially and simultaneously. This is indicated by the test results of t and F obtaining a significant value of < 0.05 . Thus this indicates that all hypotheses are accepted.

Keywords: *Tourist Attraction, Destination Image, Tourist Facilities, Tourist Satisfaction*

Abstrak

Program studi pendidikan ekonomi fakultas pendidikan ilmu pengetahuan Sosial dan Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Semarang, 2021. Kepuasan wisatawan terhadap destinasi wisata berkaitan dengan akomodasi, cuaca, lingkungan alam, lingkungan sosial yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapannya.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif antara daya tarik, citra destinasi, dan sarana wisata, terhadap kepuasan wisatawan secara parsial maupun simultan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis data regresi linier berganda. Uji coba validitas menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science). Suatu kuisioner dikatakan valid jika nilai rhitung $> r_{tabel}$ dan nilai sig 2 tailed $< 0,05$. Peneliti menggunakan uji validitas satu sisi dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara daya tarik, citra destinasi dan sarana wisata terhadapkepuasan wisatawan secara parsial maupun simultan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dan F memperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima.

Kata Kunci: *Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi, Sarana Wisata, Kepuasan Wisatawan*

PENDAHULUAN

Adanya hubungan yang bertimbal balik berdasarkan interaksi wisatawan merupakan bentuk dari pariwisata adapun didalamnya mencakup bisnis dan unsur pemerintah serta masyarakat maupun tuan rumah dalam proses menarik serta memberikan pelayanan kepada wisatawan dan pengunjung. Sehingga dapat diartikan bahwa pariwisata dibagi menjadi dua jenis meliputi pariwisata terkait alam dan pariwisata yang sengaja dibuat berdasarkan budaya. Pengertian pariwisata alam merupakan objek berdasarkan penampakan yang ada di bumi dan memiliki bentuk dan keistimewaan tersendiri sedangkan pariwisata yang merupakan buatan yakni berupa penggambaran dari budaya manusia contohnya museum, tari-tarian dan lain sebagainya (Pendit, dalam Dewi Pramesti, 2006).

Indonesia memiliki sektor pariwisata yang terus mengalami perkembangan tiap tahunnya. Berdasarkan catatan kunjungan wisatawan baik domestik maupun luar negeri selama tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami lonjakan yang signifikan. Pada tahun 2015 tercatat sebanyak 256 juta jiwa, tahun 2016 sebanyak 264,33 juta jiwa serta pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 270,82 juta jiwa. Adapun kontribusi pariwisata Indonesia sebesar US\$ 3,6 miliar atau sebesar 6 % jika dihitung dari total PDB selain itu daya serap sebesar 12,6 juta tenaga kerja namun pencapaian yang terjadi ternyata tidak mencerminkan nilai potensi pariwisata di Indonesia, hal ini terlihat pada tahun 2019 negara Asean secara total memiliki catatan terkait kunjungan turis sebesar 133,1 juta. Berdasarkan jumlah tersebut ternyata posisi Indonesia berada pada tingkat destinasi kelima setelah Malaysia, Thailand, Vietnam serta Singapura (Badan Pusat Statistik, 2019).

Variabel yang menjadi faktor penting atas perilaku konsumen yakni kepuasan (Petrick, 2004). Pemahaman dalam kepuasan akan memberikan pengaruh pada sikap serta perilaku terhadap partisipasi akan sangat penting dalam memberikan pengalaman serta layanan pada sebuah tempat khususnya wisata. Penyelenggaraan acara mampu memberikan pengaruh pada niat perilaku dalam memastikan meningkatnya kepuasan melalui suatu organisasi. Sebagaimana diketahui bahwa kepuasan konsumen berfungsi terkait dengan produk yang diharapkan konsumen.

Wisata pantai disebut sebagai suatu aktivitas wisata yang didukung oleh sarana serta prasarana yang didalamnya terdapat fasilitas berenang, memancing, menyelam serta olahraga lainnya dimana didalamnya terdapat sarana prasarana kuliner (Soekadijo, 1995). Sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kegiatan pariwisata. Sarana

kepariwisataan sesungguhnya merupakan kebutuhan wisatawan yang perlu disiapkan atau disediakan dalam mengembangkan industri pariwisata

Salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki objek wisata yang berpotensi khusus adalah Kabupaten Jepara. Kekhususan tersebut terletak pada tingkat karakteristik masyarakat di Jepara yang rata-rata memiliki tingkat keahlian yang sangat tinggi pada seni khususnya seni ukir dalam hal ini cinderamata yaitu patung selanjutnya di Kabupaten Jepara juga terdapat benteng peninggalan Portugis kemudian di Jepara juga memiliki kekuatan dalam bidang pariwisata yaitu pada pantainya (Syariuding, 2004)

Objek wisata yang terletak didesa Bulu Kecamatan Jepara yaitu Pantai Kartini. Pantai tersebut dikenal oleh para wisatawan sebagai tempat rekreasi. Penataan kawasan di tempat tersebut selalu mengalami perubahan diantaranya yaitu dibangunnya gardu pandang serta tempat parkir yang lebih luas. Selain itu ditempat tersebut juga lengkap dengan disediakan kios-kios tempat berjualan souvenir serta terdapat perahu-perahu kecil, lahan di Pantai Kartini seluas 3,5 hektar dan berada ditempat strategis karena jalur transportasi terdapat didaerah tersebut yang dapat diakses ke obyek wisata Pulau Panjang sejauh 1,5 km serta dapat pula diakses menuju obyek wisata Taman Laut Nasioal Karimunjawa selanjutnya terdapat pula tempat seperti akuarium rakasasa, dermaga dan gardu pandang.

Di Pantai Kartini juga terdapat kolam renang namun saat ini tidak digunakan dan air yang ada dikolam tidak dikuras sehingga air, menjadi keruh dan kotor, didalam Pantai Kartini juga terdapat wahana kura-kura besar yang didalamnya terdapat pemandangan aquarium namun saat ini ditutup, dan ketika saya observasi disana saya melihat banyak sampah yang berserakan di tepi pantai, disana saya juga tidak melihat ATM sehingga ketika pengunjung tarik tunai uang mereka harus keluar dulu untuk mencari ATM.

Adapun data kunjungan wisatawan di Pantai Kartini terimplementasi melalui tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.3
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Kartini Tahun 2015-2019

Tahun	Jumah Pengunjung	Persentase
2015	237,200	-
2016	211,970	10.64 %
2017	208,901	1.45 %
2018	197,198	5.60 %
2019	204.205	3.55 %

Sumber: Pantai Kartini, 2020

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini. Jumlah populasi dalam penelitian ini masuk didalam kategori tidak diketahui sehingga rumus sampel yang digunakan adalah Moe dan dihasilkan jumlah sampel yang lebih fit sebanyak 100 orang. Teknik analisa menggunakan alat analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel bebas lebih dari 1 meliputi data primer yakni penggunaan kuesioner dalam pengumpulan data yang diambil dari pengunjung pantai Kartini Jepara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Regresi Linier Berganda

Model		Understandarized Coeficients	
		B	Std. Error
1.	(Constant)	3.951	5.993
	Daya Tarik Wisata	.270	.110
	Citra Destinasi	.248	.117
	Sarana Pariwisata	.521	.068

Berdasarkan tabel diatas. diperoleh nilai konstanta sebesar 3,951 Koefisien variabel daya tarik wisata (X_1) sebesar 0.270, citra destinasi (X_2) sebesar 0,248 serta sarana pariwisata (X_3) sebesar 0,521 sehingga diperoleh persamaan model regresi

$$Y = 3,951 + 0.270 + 0,248$$

Artinya sebagai berikut:

- 1) Jika variabel daya tarik wisata (X_1), citra destinasi (X_2) sarana pariwisata (X_3) nilainya tetap, maka kepuasan wisatawan (Y) bernilai positif.
- 2) Jika variabel daya tarik wisata (X_1) meningkat dan variabel bebas lain dianggap tetap maka kepuasan wisatawan (Y) meningkat.
- 3) Jika citra destinasi (X_2) meningkat dan variabel bebas lain dianggap tetap maka kepuasan wisatawan (Y) meningkat.
- 4) Jika variabel sarana pariwisata (X_3) meningkat dan variabel bebas lain dianggap tetap maka kepuasan wisatawan (Y) meningkat

2. Uji t

Pengujian pada hipotesis pertama ditunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X_1) terbukti memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y), hasil tersebut ditunjukkan dengan taraf signifikansi 0,016 yang menunjukkan tingkat signifikansi $<0,05$, hal ini artinya H_1 diterima. Artinya daya tarik wisata (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Pengujian pada hipotesis kedua menghasilkan citra destinasi (X_2) memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan

membuktikan bahwa tingkat signifikansi variabel citra destinasi (X_2) sebesar 0,036 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa H_2 diterima. Artinya citra destinasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Pengujian pada hipotesis ketiga dihasilkan sarana pariwisata (X_3) memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y). Hasil tersebut ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya H_3 diterima yang berarti sarana pariwisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

3. Uji F

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	23.698	.000 ^b
	Residual	96		
	Total	99		

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Pengujian yang dilakukan menggunakan software SPSS menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) hal ini artinya variabel bebas yang terdiri dari daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana pariwisata memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan. Artinya H_4 dapat diterima

4. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran sejauh mana kemampuan model pada variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan melalui *Adjusted R Square* pada tabel dibawah ini

Model	R	R.Square	Adjusted R Square
1	.652 ^a	.605	.518

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* 0,518 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana pariwisata mampu menjelaskan kepuasan wisatawan sebesar 51,8% sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ditunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X_1) terbukti memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y)

2. Hipotesis kedua menghasilkan citra destinasi (X2) memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y).
3. Hipotesis ketiga dihasilkan sarana pariwisata (X3) memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan (Y).
4. Hipotesis keempat menghasilkan variabel bebas yang terdiri dari daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana pariwisata memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan.

Saran dari penelitian ini adalah

1. Mampu memberikan peningkatan berupa sistem informasi serta kualitas informasi yang lebih efisien sehingga akan dapat meningkatkan daya tarik wisata dalam kunjungan
2. Diperlukan adanya variasi aktivitas yang berbeda dalam berwisata sehingga akan menambah pengalaman wisatawan tersebut. sehingga wisatawan akan lebih tertarik membelinya untuk dijadikan oleh-oleh.
3. Bagi pengelola tempat wisata diharapkan mampu lebih memberikan peningkatan khususnya kualitas fasilitas yang ada sehingga wisatawan akan tertarik untuk berkunjung
4. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya memberikan harapan agar dapat lebih dipersiapkan pada proses pengumpulan data dan segala sesuatu sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam peneliti selanjutnya menggunakan variabel keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2019 Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2019. Semarang : Badan Pusat Statistik
- Dewi, P. (2006). Kepuasan kerja, komitmen organisasi dan keinginan untuk keluar di STIEKES Harapan Bangsa Purwokerto (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Petrick, 2004 The Roles of Quality, Value and Satisfaction In Predicting Cruise Passengers Behavioral Intentions. *Journal of Travel Research*, 42(4).
- Soekadijo, 1995 *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.